ABSTRAK

CAHAYA MARSINTA SRI REZEKI. Perbedaan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Alat Musik Sederhana Di TK Amsal Wicaksono. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini dilakukan karena kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Amsal Wicaksono masih rendah, dan kegiatan belajar yang dilakukan sebagian besar berupa monoton dan kurang mendorong kreativitas secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kreativitas anak sebelum dan sesudah mereka melakukan kegiatan bermain alat musik sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen Design, yaitu rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 15 anak usia 5-6 tahun, sedangkan sampelnya mencakup semua anak tersebut yang dipilih menggunakan metode teknik total sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas anak yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest,* kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif serta Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test.* Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari naiknya nilai rata-rata kreativitas dari 19,2 (Mulai Berkembang) menjadi 36,8 (Berkembang Sangat Baik). Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukan nilai Z= -3,418 dan *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,001, yang lebih kecil dari tingkat *signifikansi 0,05 (0,001< 0,05)* hasil ini menunjukan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain alat musik sederhana memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Amsal Wicaksono.

Kata Kunci : Kreativitas Anak, Bermain Alat Musik Sederhana, Anak Usia 5-6 Tahun

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

CAHAYA MARSINTA SRI REZEKI. Differences in Creativity Among Children Aged 5–6 Years Through Simple Musical Instrument Play Activities at Amsal Wicaksono Kindergarten. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study was conducted because the creativity of children aged 5–6 at Amsal Wicaksono Kindergarten was low, and existing learning activities were largely monotonous and failed to optimally foster creativity. The study aimed to examine differences in children's creativity before and after participating in activities involving playing simple musical instruments. A quantitative approach was employed using an experimental design—specifically, the *One-Group Pretest-Posttest Design*. The population consisted of 15 children aged 5–6, with the entire group serving as the sample via total sampling. Data were collected using a creativity observation sheet during the pretest and posttest phases and subsequently analyzed using descriptive statistics and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results indicated an improvement in the creativity of the children; the mean creativity score rose from 19.2 ("Beginning to Develop") to 36.8 ("Developing Very Well"). The *Wilcoxon Signed-Rank Test* yielded a Z-value of -3.418 and an *Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001*. Since this value was below the 0.05 *significance level (0.001 < 0.05)*, the null hypothesis (H0) was rejected, and the alternative hypothesis (H1) was accepted. Thus, it can be concluded that playing simple musical instruments has a significant impact on enhancing the creativity of children aged 5–6 at Amsal Wicaksono Kindergarten.

Keywords : Children's Creativity, Playing Simple Musical Instruments, Children Aged 5–6 Years.

THE Character Building UNIVERSITY